

PERAN MSF (*MÉDECINS SANS FRONTIÈRES*) DALAM MENANGANI EPIDEMI EBOLA DI AFRIKA BARAT TAHUN 2012-2014

Yorry Hasanah*

Email: yoyohasan18@gmail.com

Dosen Pembimbing: Yusnarida Eka Nizmi, S.IP, M.Si

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research describes how Médecins Sans Frontières (MSF) handling Ebola epidemic in Western Africa. MSF is an international, independent, medical humanitarian organization. The Ebola virus causes an acute, serious illness which is often fatal if untreated. The current outbreak in West Africa that is the largest and most complex Ebola outbreak since the Ebola virus was first discovered in 1976. Since 2012 up to 2014 have been many reported cases of ebola. This study is a qualitative research method that used the concept of human security and international organization theory. The writer concluded that MSF has intense role in handling epidemic Ebola in Western Africa. This is indicated by all the activities that have been carried out since the Ebola outbreak and many cases reported. The programs are conducted by MSF in the form of providing financial assistance, logistical support, as well as handling activities by establishing many CMCs (case management centre).

Keywords : Ebola, Epidemic, Médecins Sans Frontières (MSF), Western Africa.

Pendahuluan

Penelitian ini merupakan studi kajian hubungan internasional dengan konsentrasi Diplomasi dan Strategi Keamanan Internasional yang akan menganalisa tentang fenomena yang terjadi di Afrika Barat yaitu menyebarnya virus ebola tahun 2012 hingga 2014. Dan mendeskripsikan bagaimana peran salah satu organisasi non-pemerintah dibidang kesehatan dan kemanusiaan yang menangani virus ebola yang telah menjadi epidemi di kawasan Afrika Barat. *Doctors Without Borders / Médecins Sans Frontières (MSF)* telah merawat

* Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau (1101120730)

ratusan orang-orang yang terkena penyakit dan membantu orang-orang yang terinfeksi epidemi mematikan¹.

MSF merupakan salah satu organisasi independen terkemuka di dunia untuk bantuan kemanusiaan medis, memberikan perawatan medis yang berkualitas kepada orang-orang terjebak dalam krisis tanpa memandang ras, agama, atau afiliasi politik. Setiap hari, lebih dari 27.000 staf lapangan MSF memberikan bantuan di seluruh dunia untuk orang-orang yang kelangsungan hidupnya terancam oleh kekerasan, pengabaian, atau bencana, terutama karena konflik bersenjata, epidemi, kekurangan gizi, pengecualian dari perawatan kesehatan atau bencana alam. MSF menyediakan bantuan ketika peristiwa bencana seperti konflik bersenjata, epidemi, kekurangan gizi atau bencana alam membanjiri sistem kesehatan setempat. MSF juga membantu orang-orang yang menghadapi diskriminasi atau kelalaian dari sistem kesehatan lokal.² MSF telah banyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penanggulangan wabah ebola sejak 2012, Maret 2014, dan hingga kini, MSF memiliki total 3.058 staf yang bekerja di Guinea, Liberia, Nigeria, Sierra Leone dan Senegal, mengobati sejumlah pasien yang meningkat pesat.

Ebola virus disease (EVD) adalah penyakit parah, yang sering fatal pada manusia. Virus ini ditularkan kepada manusia dari binatang liar dan menyebar di populasi manusia melalui transmisi manusia ke manusia. Tingkat fatalitas kasus EVD rata-rata adalah sekitar 50%. Tingkat fatalitas kasus bervariasi dari 25% sampai 90% di masa lalu wabah.³ Wabah EVD pertama kali terjadi di desa-desa terpencil di Afrika Tengah, di dekat hutan hujan tropis, namun penyebarannya sebagian besar sering terjadi di Afrika Barat, dan telah melibatkan daerah perkotaan maupun pedesaan yang utama. Sampai saat ini belum ada lisensi pengobatan yang terbukti dapat menetralkan virus ebola, namun pengembangan dalam menemukan vaksin ebola sedang dijalankan hingga sekarang, dua potensial vaksin dalam masa uji coba pada manusia.

Kawasan Afrika Barat bisa dikatakan sebagai pusat Ebola karena negara-negara yang paling parah terkena dampaknya sebagian besar berasal dari kawasan tersebut antara lain Guinea, Sierra Leone, dan Liberia. Hal ini dikarenakan negara-negara Afrika Barat masih miskin, memiliki sistem kesehatan yang sangat lemah, kekurangan sumber daya manusia dan infrastruktur, serta memiliki sejarah panjang dari konflik dan ketidakstabilan yg telah lama berlangsung.

Sejak 2012 sampai dengan tahun 2014 telah banyak kasus ebola yang tercatat. Hingga 12 Oktober 2014, 4.493 orang telah dilaporkan tewas di lima

¹ Ebola. Alamat Website : <<http://www.doctorswithoutborders.org/our-work/medical-issues/ebola>> diakses pada tanggal 16 Oktober 2014

² *Msf Action..* Alamat Website : <<http://www.msf-me.org/en/article/about-us/msf-action.html>> diakses pada tanggal 16 Oktober 2014

³ *Ebola Virus Disease.* Alamat Website : <<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs103/en/>> diakses pada tanggal 15 Oktober 2014

negara karena penyakit ini ; Liberia, Guinea, Sierra Leone, Nigeria dan Amerika Serikat. Jumlah kasus yang dilaporkan adalah lebih dari 8.900.⁴

Epidemi ebola merupakan bahaya transnasional bagi keamanan umat manusia. Ada aspek tanggung jawab dari masyarakat internasional dan individu negara untuk membantu mengatasi epidemi ini secara baik dan tepat. Wabah penyakit bagi kelompok ekonomi lemah seperti, masyarakat di wilayah Afrika Barat merupakan satu penghalang serius bagi pembangunan ekonomi. Jika epidemi ebola tidak dapat dikendalikan, maka akan mengancam kehidupan puluhan juta orang di Afrika Barat sebelum menyebar ke seluruh dunia. Badan kesehatan PBB telah menyatakan sebuah "keadaan darurat kesehatan masyarakat internasional", pada bulan agustus 2014 lalu.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada peranan MSF dalam menangani epidemi ebola di Afrika Barat karena organisasi internasional WHO dinilai lepas tangan. Presiden Internasional MSF Joanne Liu, memperingatkan bahwa organisasinya kewalahan dalam mengatasi meningkatnya jumlah korban Ebola, WHO dianggap gagal menjalankan mandatnya untuk membantu negara-negara anggota mengatasi keadaan darurat kesehatan. Pejabat WHO mengatakan bahwa WHO kewalahan oleh serangkaian krisis kesehatan. Mereka menyalahkan sistem perawatan kesehatan yang lemah dan populasi yang tidak kooperatif di negara-negara Afrika, kemudian karena negara-negara di kawasan Afrika masih miskin dan belum pulih dari efek perang saudara sejak 1990-an dan seakan membiarkan wabah meledak. Staf WHO Senior, termasuk Direktur Jenderal WHO Margaret Chan, mengatakan, peran organisasi ini tidak menjalankan klinik Ebola atau kampanye tapi menyarankan negara bagaimana melakukannya.

Perspektif yang penulis gunakan yaitu Pluralisme. Perspektif ini merupakan perspektif yang berkembang pesat pada saat ini. Paradigma Pluralisme menyatakan bahwa aktor-aktor dalam hubungan internasional tidak terdiri dari aktor negara saja, namun terdapat pula aktor non negara termasuk juga di dalamnya *societal* (masyarakat). Aktivitas hubungan transnasional dari berbagai aktor non-negara ini kemudian memunculkan konsep *international society* (masyarakat internasional) yang pada intinya merupakan interaksi antar individu atau kelompok yang melewati batas-batas tradisional negara.

Aktor non negara adalah kenyataan yang penting dalam hubungan internasional, organisasi internasional sebagai contoh dapat menjadi aktor mandiri berdasarkan haknya, lembaga ini memiliki pengambil kebijakan, para birokrat, dan berbagai kelompok yang dapat dipertimbangkan pengaruhnya terhadap proses pengambilan kebijakan⁵. MSF sebagai aktor non negara dapat memainkan peranan dan fungsi sebagai organisasi internasional. MSF termasuk kategori NGO dengan keanggotaannya bukan mewakili pemerintah atau Negara. MSF sebagai organisasi internasional antar pemerintah yang bersifat non politic, menjalankan sejumlah fungsi untuk dapat memenuhi harapan-harapan atau tujuan yang telah disepakati bersama pada saat pembentukannya, dan jika dikaitkan antara fungsi dengan

⁴ Ebola : *Mapping The Outbreak*. Alamat Website : <<http://www.bbc.com/news/world-africa-28755033>> diakses pada tanggal 16 Oktober 2014

⁵ M.Saeri, Jurnal Transnasional: *Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik*, Vol. 3, No. 2, Februari 2012

tujuan dari suatu organisasi internasional, maka dapat dijelaskan bahwa organisasi internasional berperan sebagai agen nonpemerintah dengan tujuan pelestarian dan penanggulangan lingkungan hidup.

Konsep yang penulis gunakan adalah *Human Security*, Konsep *human security* tidak dapat dipisahkan dari konsep keamanan nasional. Muncul dua pandangan antara konsep *human security* dengan konsep keamanan nasional. Pandangan yang pertama menyatakan bahwa keamanan nasional akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi terciptanya *human security*. Sedangkan pandangan yang kedua meragukan itikad negara untuk mengatasi masalah-masalah kemanusiaan warga negaranya.⁶

Menurut Umar S. Bakry bahwa Organisasi Internasional adalah sebuah lembaga yang berfungsi untuk menghubungkan urusan antar negara-negara. Lalu ia juga mengklasifikasikan Organisasi Internasional menurut jenisnya menjadi dua bagian:⁷

1. ***Intergovernment Organizations (IGO)***, organisasi antar pemerintah, yaitu organisasi yang dibentuk oleh dua atau lebih negara-negara berdaulat dimana mereka bertemu secara regular dan memiliki staf yang fulltime. Keanggotaan IGO, umumnya bersifat sukarela, sehingga eksistensinya tidak mengancam kedaulatan negara-negara.
2. ***Non-Government Organizations (NGO)***, organisasi non-pemerintah, definisi ini mengacu pada *Yearbook of International Organization*, yang menyatakan bahwa NGO merupakan organisasi yang terstruktur dan beroperasi secara internasional serta tidak memiliki hubungan resmi dengan pemerintah suatu negara.

Berdasarkan jenisnya MSF merupakan NGO karena terstruktur dan beroperasi secara internasional, MSF merupakan salah satu organisasi independen terkemuka di dunia untuk bantuan kemanusiaan medis, memberikan perawatan medis yang berkualitas kepada orang-orang terjebak dalam krisis tanpa memandang ras, agama, atau afiliasi politik.⁸ Didirikan pada tahun 1971 oleh 13 dokter termasuk mantan Menteri Luar Negeri Prancis, Bernard Kouchner, organisasi ini aktif di 68 negara, dengan operasional yang mendekati hampir 32,000 staff⁹.

Teori peran membahas perilaku individu yang harus dipahami dan dimaknai dalam konteks sosial. Peran (*role*) adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki posisi baik, posisi berpengaruh dalam organisasi maupun sikap negara¹⁰.

⁶Landy Haryo Subianto, "Konsep Human Security : Tinjauan dan Prospek" dalam Analisis CSIS tahun XXXI, 2002, No.1. Hlm. 106-107

⁷Umar S. Bakry, "Pengantar Ilmu Hubungan Internasional", University Press, Jakarta, 1999. hlm.127

⁸Overview : What is MSF. Alamat Website : <<http://www.msf-me.org/en/article/about-us/overview.html>> diakses pada tanggal 14 Oktober 2014

⁹The Top 100 NGOs 2013 : Médecins Sans Frontières. Alamat Website : <<http://theglobaljournal.net/group/top-100-ngos-2013/photo/1494/#>> diakses pada tanggal 14 Oktober 2014

¹⁰Mas' oed, Mohtar, *Study Hubungan Internasional : Tingkat Analisa Dan Teorisasi*, 1984, hlm.45

MSF memiliki peran yang sangat besar khususnya pada kasus Epidemii Ebola. Peran ini dapat diartikan sebagai bagian yang harus dimainkan suatu organisasi dalam porsi sosialnya. Konsep peran dikemukakan oleh *Biddle and Biddle* dalam bukunya yang berjudul *Community Development* bahwa peran suatu lembaga dalam bentuk bantuan kepada pihak lain dibedakan sebagai berikut:¹¹

1. Peran sebagai motivator, artinya bertindak untuk memberikan dorongan kepada orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan.
2. Peran sebagai komunikator, artinya menyampaikan segala informasi secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Peran sebagai perantara, yaitu mengupayakan dana, daya, dan upaya serta keahlian yang diperuntukan untuk masyarakat.

MSF diartikan dalam kategori yang ketiga, dimana dalam upayanya mengatasi epidemii ebola MSF mengupayakan dana, yaitu dalam bentuk anggaran sementara untuk respon ebola di Afrika Barat yakni sebesar € 51.000.000 pada tahun 2014, dan MSF akan terus memberikan respon operasional di tahun 2015, dan untuk memperkirakan anggaran operasional diluar tahun 2014 MSF telah menyetujui pendanaan kelembagaan senilai € 20.000.000 dan telah mengangkat sekitar € 28.000.000 dana swasta¹². Sedangkan dalam hal daya dan upaya serta keahlian yang diperuntukkan untuk masyarakat terkait fenomena ebola MSF telah melakukan penanganan sejak 2012 hingga sekarang yakni 2014, MSF juga melakukan kerjasama dengan pemerintah serta lembaga-lembaga masyarakat lainnya serta mengupayakan berkomunikasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Hasil dan Pembahasan

Médecins Sans Frontières (MSF) dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Doctors Without Borders* adalah salah satu badan organisasi bantuan kemanusiaan independen yang paling dikenal, paling aktif dan paling bersuara. Didirikan pada awal tahun 1971 oleh tim dokter Perancis, MSF telah berkembang menjadi sebuah operasi global. Markas besar Internasional MSF berbasis di Jenewa, Swiss.

Terdapat 19 cabang Nasional yang terdapat di berbagai negara diseluruh dunia antara lain beroperasi di Australia, Austria, Belgia, Kanada, Denmark, Perancis, Jerman, Yunani, Belanda, Hongkong, Italia, Jepang, Luksemburg, Norwegia, Spanyol, Swedia, Inggris, dan Amerika Serikat. Organisasi ini memberikan bantuan medis darurat di daerah yang terkena bencana alam dan bencana buatan manusia, tetapi juga mengembangkan fasilitas medis dan terkait bantuan jangka panjang. Operasi ini dilaksanakan oleh sekelompok tim ekspatriat

¹¹Biddle and Biddle, *Community Development*, (New York: *The Rediscovery of Local Initiative*, Holt and Winston, 1965). Hlm. 215-218

¹²Ebola. Alamat Website : <<http://www.msf.org/diseases/ebola>> diakses pada tanggal 16 November 2014

yang terdiri dari 3.400 dokter, perawat, dan staf dukungan medis dan logistik lainnya, serta lebih dari 16.000 staf lokal.¹³

Lebih dari 60 persen Intervensi MSF mengambil tempat di Afrika, sementara jumlah tindakan di kawasan Asia hampir 25 persen. Sejak akhir 1990-an, MSF telah memperluas ruang lingkup operasi untuk memasukkan program-program advokasi untuk isu-isu yang dipilih, seperti kampanye untuk akses ke obat-obatan penting, yang diluncurkan pada tahun 1999, dan obat-obatan untuk Inisiatif Penyakit-penyakit yang Terabaikan, yang diluncurkan pada tahun 2003. MSF sebagian besar didukung oleh sumbangan dari lebih 3,4 juta Individu dan para penyumbang pribadi di seluruh dunia. Sekitar 14 persen dari kelompok pendanaan tetap disediakan oleh sejumlah pemerintah, termasuk orang-orang dari Belgia, Kanada, Irlandia, Luksemburg, Belanda, Norwegia, Spanyol, Swedia, Swiss, dan Inggris.¹⁴

Afrika Barat merupakan rumah bagi lebih dari 234 juta orang. Kemiskinan yang parah adalah endemik di wilayah tersebut. Antara tahun 1983 dan 1999, lebih dari 40% dari populasi di wilayah ini (93 juta pada tahun 2000) hidup dengan pendapatan kurang dari US \$ 1 per hari. Sebagian besar masyarakatnya miskin, berada di daerah pedesaan dan terutama tergantung pada produksi pertanian.¹⁵ Pembagian geografis Afrika Barat erat kaitannya dengan faktor iklim, terutama curah hujan. Daerah yang paling utara kurang sekali menerima curah hujan, sehingga iklimnya kering dan tanahnya gersang. Kehidupan di daerah ini amat sulit. Penduduknya hidup pastoralis nomad. Kemudian kearah Selatan secara Gradual terdapat curah hujan yang semakin meningkat, sehingga terbentuklah dua jalur hijau yang terbentang dari barat ke timur berupa Savana di sebelah Utara, dan hutan tropis di sebelah Selatan sampai mencapai garis pantai. Penduduknya yang tinggal di daerah savanna hidup secara patoral selain agraris, sedangkan yang menetap di hutan tropis sebagian besar sebagai petani.

Awal menyebarnya Ebola di Afrika Barat pertama kali dilaporkan pada Maret tahun 2014, dan menjadi fenomena paling mematikan sejak awal penemuannya pada tahun 1976. Hingga 10 Februari 2015, 9.268 orang telah dilaporkan telah meninggal dunia di enam negara karena penyakit ini, yakni diantaranya di Liberia, Guinea, Sierra Leone, Nigeria, AS dan Mali. Jumlah kasus yang dilaporkan adalah lebih dari 22.999 kasus.¹⁶

Mengutip pengakuan dari WHO bahwa sebelumnya ebola telah diremehkan. Wabah ebola mulai merebak Desember 2013 di Guinea, diikuti dengan tanda-tanda epidemi yang luar biasa sekitar bulan Maret 2014. WHO baru menyadari ancaman epidemi global tersebut bola pada bulan Juni 2014 di saat korban meninggal telah mencapai angka seribu orang lebih di Afrika Barat. Saat

¹³Cohen, M.. "*Médecins sans Frontières : International Directory of Company Histories*". Volume 85. 2007. Alamat website : <<http://www.encyclopedia.com>>. diakses pada tanggal 31 Januari 2015

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Kristin Dow, "*Vulnerability Profile of West Africa*" (the Stockholm Environment Institute : United Kingdom, 2005) hal.1

¹⁶*Ebola : Mapping The Outbreak. Op.cit.*

ini negara-negara di wilayah Afrika Barat telah berstatus darurat dalam menghadapi wabah penyebaran virus ebola.

Kasus pertama virus ebola di Amerika Serikat diumumkan pada tanggal 1 Oktober. Thomas Eric Duncan, 42 tahun, yang terjangkit virus di Liberia sebelum melakukan perjalanan ke AS, meninggal pada 8 Oktober 2014. Dia tidak menunjukkan gejala penyakit sampai 24 September 2014, lima hari setelah kedatangannya. Dua pekerja medis di Dallas, Texas, yang merawat Duncan dinyatakan positif Ebola sejak kematiannya tetapi keduanya telah pulih. Perawat Spanyol Teresa Romero adalah orang pertama yang terjangkit virus diluar Afrika Barat. Dia adalah salah satu dari 30 staf di rumah sakit Carlos III di Madrid yang merawat dua misionaris yang kembali dari Liberia dan Sierra Leone setelah terinfeksi. Jerman, Norwegia, Perancis, Italia, Swiss dan Inggris memiliki pasien-pasien yang dirawat yang terjangkit virus Ebola di Afrika Barat.

Upaya untuk mengatasi Ebola telah terhalang oleh perlawanan sengit dari masyarakat lokal dengan sejarah kecurigaan terhadap intervensi dari luar. Hal ini memungkinkan rantai baru transmisi meningkat. Ada sedikit peningkatan kasus pada awal Februari 2015, setelah angka mulai menurun pada bulan Januari 2015. Para pejabat kesehatan cemas untuk dapat mengakhiri epidemi dengan penyebaran daerah yang seluas itu, terutama di tempat-tempat terpencil, yang sulit untuk diakses setelah musim hujan dimulai.

Pada awal September 2014, MSF mendesak negara-negara dengan kapasitas respon bencana biologis untuk turun tangan di Afrika Barat, di mana epidemi Ebola telah menyebabkan kematian lebih dari 5.900 korban jiwa. Tanpa bantuan pemerintah asing, MSF mengatakan, kelompok-kelompok non-pemerintah dan PBB tidak punya harapan efektif untuk menerapkan *Global Roadmap* WHO terhadap Ebola.

Secara khusus, MSF menyerukan negara-negara untuk segera melakukan intervensi di Guinea, Sierra Leone dan Liberia untuk mengirimkan personel terlatih dalam jumlah mereka, untuk menjalankan laboratorium untuk meningkatkan diagnosa dan mengatur fasilitas manajemen kasus Ebola. MSF juga menyerukan negara-negara untuk membangun jembatan udara khusus yang dapat digunakan untuk memindahkan personel dan peralatan menuju Afrika Barat, maupun yang masih berada disana; untuk menciptakan jaringan regional rumah sakit lapangan untuk mengobati tenaga medis; dan untuk mengatasi runtuhnya infrastruktur negara, yang telah meninggalkan orang di banyak bagian Afrika Barat dengan tidak memiliki akses untuk mendapatkan layanan dasar kesehatan.

Tiga bulan kemudian, respon Ebola bergulir di negara-negara yang paling parah terkena dampak epidemi tersebut, dan orang-orang dan pihak berwenang setempat, serta NGO internasional dan pemerintah asing kini terlibat dalam berbagai tingkatan. Ada langkah-langkah positif ke depannya: misalnya, sejumlah badan telah dibentuk untuk meningkatkan koordinasi di tingkat nasional dan daerah; beberapa rumah sakit lapangan bagi pekerja kesehatan telah didirikan di wilayah tersebut; dan pemerintah dengan beberapa dukungan dari masyarakat internasional sekarang memimpin upaya melawan Epidemi Ebola di ketiga negara.

Sejak wabah Ebola di Afrika Barat secara resmi dinyatakan pada tanggal 22 Maret 2014 di Guinea, telah menewaskan lebih dari 9.100 jiwa di wilayah tersebut. Wabah ini merupakan fenomena wabah terbesar yang pernah terjadi dan telah menjadi epidemi, dan saat ini mempengaruhi tiga negara di Afrika Barat: Guinea, Liberia dan Sierra Leone. Wabah di Mali, Nigeria dan Senegal telah dinyatakan berakhir. Sebuah wabah terpisah di DRC juga telah berakhir. Mengikuti laporan baru dari pusat manajemen ebola MSF di tiga negara yang terkena dampak, selama minggu-minggu awal ditahun 2015, antara minggu ke-5 dan minggu ke-6 terdapat sedikit peningkatan pada jumlah kasus yang baru (dengan 19 dikonfirmasi penerimaan pada minggu ke-6. Pengawasan masih lemah: Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa selama minggu terakhir hanya sekitar 15% dari kasus baru di Guinea adalah dari kontak Ebola yang dikenal, sementara di Sierra Leone data yang tersedia terbatas (menurut WHO, pada minggu ke-3, 21% dari kasus baru berasal dari kontak yang dikenal).¹⁷

Tabel 1
Kasus Ebola di Negara-negara Afrika Barat

Country	Cases	Death
Guinea	1.540	904
Liberia	4.665	2.705
Nigeria	20	8
Sierra Leone	3.706	1.259
Senegal	1	0
Total	9.932	4.876

Sumber : <<http://www.msf.org/article/ebola-crisis-update-23rd-october-2014>>

Meskipun ketiga negara paling parah telah menerima beberapa bantuan dari pemerintah asing, para aktor-aktor tersebut telah berfokus terutama pada pembiayaan atau pada bangunan fasilitas manajemen kasus Ebola. Di Liberia, sebagian besar tempat tidur operasional terpusat di ibukota Monrovia, sedangkan sedikit untuk daerah pedesaan terpencil.

Di Sierra Leone, tambahan fasilitas manajemen untuk kasus ebola masih tidak memadai untuk peningkatan jumlah infeksi di seluruh negeri: sebagian besar pasien saat ini dirawat di pusat-pusat manajemen perawatan kasus Ebola milik MSF yaitu *case management centres* (CMC) di Bo¹⁸. Di Guinea, hanya ada

¹⁷ Ebola. *Op.cit*

¹⁸ *Case management centre* (CMC) adalah fasilitas pusat manajemen kasus yang terpusat di mana orang dapat disaring dan menerima perawatan medis yang mendukung dalam jumlah besar (terdapat 50 + tempat tidur); dengan memusatkan standar yang tinggi untuk para pasien agar pengendalian infeksi dapat terjamin. Bisa disebut juga sebagai 'Pusat Pengobatan Ebola'. Tidak perlu dibingungkan lagi dengan pusat-pusat transit, yang mana fasilitas kasus dugaan dapat dengan aman terisolasi dan menerima perawatan sampai transfer ke CMC; atau pusat perawatan masyarakat/*community care centres* (CCC), dengan jumlah fasilitas yang kecil (terdapat delapan sampai sepuluh tempat tidur) di mana diduga pasien dari daerah terpencil yang terisolasi

segelintir CMC yang ada dan berjalan, delapan bulan setelah epidemi dinyatakan terjadi kesenjangan di seluruh wilayah, dan dalam semua elemen lain dari respon epidemi ini. Hanya sejumlah kecil dari aktor internasional yang melakukan kegiatan ini dan tidak mencakup semua daerah. Banyak aktor internasional tampaknya tidak mampu beradaptasi cukup cepat dan tepat untuk situasi yang mudah berubah di lokasi epidemi Ebola. Hal ini dapat terlihat dari sumber daya yang dialokasikan untuk kegiatan yang tidak lagi sesuai dengan situasi. Di Monrovia, Liberia, misalnya, dibangun lebih fasilitas manajemen untuk kasus Ebola meskipun kapasitas isolasi disana telah memadai serta telah terdapat penurunan kasus Ebola di ibukota. Semua aktor yang terlibat dalam respon epidemi ebola termasuk MSF harus mengambil pendekatan yang fleksibel dan mengalokasikan sumber daya sesuai dengan kebutuhan yang paling mendesak pada waktu dan tempat tertentu.

Hingga saat ini, Guinea, Sierra Leone, Liberia dan sekarang Mali mengalami fase yang berbeda dari penyebaran epidemi, dan penyebaran virus terus bergerak. Di seluruh Afrika Barat, MSF telah memberikan bantuan dalam bentuk penanganan yaitu enam elemen penting yang harus dilakukan untuk respon Ebola yaitu : ***Isolasi dan perawatan medis yang mendukung untuk kasus-kasus Ebola; Penguburan yang aman; Peningkatan kesadaran; Waspada dan pengawasan di masyarakat; Pelacakan kontak; dan Penyediaan layanan kesehatan umum.*** Dukungan yang lebih fleksibel sangat diperlukan dalam semua bidang ini hingga epidemi dapat berakhir, dengan kata lain, sampai kontak yang terakhir telah ditindaklanjuti dan ditemukan agar dapat terbebas dari epidemi Ebola.

MSF mulai melakukan intervensi di Mali pada 24 Oktober 2014, setelah kasus pertama Ebola dikonfirmasi di Kayes, di utara negara itu. Kemudian, ketika kasus baru terdeteksi di Bamako pada 11 November 2014, MSF diperkuat tim yang ada disana dan kemudian kegiatan diperluas untuk membantu menghentikan penyebaran epidemi ini.

MSF juga memberikan dukungan teknis kepada otoritas kesehatan Nigeria dan Senegal termasuk isolasi, pelacakan kontak, pelatihan dan pendidikan masyarakat. Kedua negara tersebut kini telah dinyatakan bebas dari Ebola. Sebagai langkah luar biasa, MSF akan bekerja dengan tiga lembaga penelitian untuk menjadi tuan rumah uji coba tiga eksperimental untuk Ebola di tiga CMC yang ada di Afrika Barat.

Tim MSF di Afrika Barat masih melihat kesenjangan kritis dalam semua aspek respon, termasuk perawatan medis, pelatihan staf kesehatan, pengendalian infeksi, pelacakan kontak, surveilans epidemiologi, waspada dan rujukan sistem, pendidikan masyarakat serta mobilisasi. Respon MSF terkait epidemi ebola di Afrika Barat yaitu meliputi serangkaian kegiatan yang dilakukan di Guinea, Liberia, Mali dan Sierra Leone. MSF mempekerjakan 325 staf internasional dan sekitar 4150 staf nasional dipekerjakan secara lokal di wilayah tersebut. MSF mengoperasikan delapan pusat manajemen kasus Ebola (CMC), menyediakan sekitar 650 tempat tidur di isolasi, dan satu pusat transit. Sejak awal wabah, MSF

dalam komunitas mereka dan diberikan perawatan dasar, obat-obatan, air bersih dan sanitasi, dan persediaan makanan.

menyatakan telah terdapat lebih dari 8.100 pasien, di antaranya sekitar 4.960 dikonfirmasi terinfeksi Ebola dan lebih dari 2.300 pasien selamat. Kemudian lebih dari 1.400 ton persediaan telah dikirim ke negara-negara yang terkena dampak sejak Maret 2014.¹⁹

Berdasarkan berita terakhir terkait epidemi ebola pada 10 Februari 2015, epidemi ebola telah menyebabkan 9.152 orang meninggal dunia, dan terdapat 22.828 kasus yang dikonfirmasi. Antara lain meliputi : Guinea (dengan 3.042 kasus ebola, dan 1.990 korban jiwa), Liberia (dengan 8.881 kasus ebola, dan 3.826 korban jiwa), Nigeria (dengan 20 kasus ebola, dan 8 korban jiwa), Sierra Leone (dengan 10.905 kasus ebola, dan 3.336 korban jiwa), Senegal (dengan 1 kasus ebola dan 0 korban jiwa) serta Mali (dengan 8 kasus ebola dan 6 korban jiwa).²⁰

Simpulan

Ebola merupakan salah satu penyakit yang paling mematikan di dunia. Ini adalah virus yang sangat menular yang dapat membunuh hingga 90 persen dari orang-orang yang terinfeksi. Karena sangat berbahaya pasien yang terinfeksi harus dirawat di isolasi oleh staf yang mengenakan pakaian pelindung. Sejak awal ditemukannya pada tahun 1976 di Zaire yakni negara bagian Afrika Tengah yang sekarang merupakan Negara Republik Kongo/DRC (*Democratic Republic of Congo*), hingga kini belum ada konfirmasi resmi tentang penemuan vaksin untuk virus ebola, namun serangkaian kegiatan penelitian dan pengujian untuk mengembangkan vaksin terus dilakukan.

Virus ebola merupakan permasalahan serius dimana wabah penyakit telah menjadi epidemi karena penyebarannya begitu cepat dan luas sehingga telah menyebabkan ribuan korban jiwa, tidak hanya di Afrika saja tetapi virus juga telah menyebar ke negara-negara di benua lain, namun kawasan yang paling parah terkena dampak dari wabah ini yaitu negara-negara di kawasan Afrika Barat dikarenakan faktor internal.

Epidemi ebola merupakan bahaya transnasional, apabila tidak segera diatasi maka akan menjadi ancaman untuk keamanan umat manusia diseluruh dunia. Telah banyak respon dari dunia internasional terhadap epidemi ebola, salah satunya yang paling insentif yaitu respon dari MSF (*Médecins Sans Frontières*) yakni salah satu organisasi independen non-pemerintah (NGO/*Non Governmental Organization*) yang bergerak dalam bidang kesehatan. MSF berperan sangat aktif dalam membantu menangani epidemi ebola di kawasan Afrika Barat, MSF memiliki peran sebagai perantara yaitu mengupayakan dana, daya dan upaya serta keahlian yang diperuntukkan untuk masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan keseluruhan serangkaian kegiatan berupa program-program bantuan yang bersifat kuratif (penanganan) yang telah dilakukan dari awal penyebaran virus hingga pada kasus-kasus ebola yang terkonfirmasi di tahun 2014. Hal ini dapat dilihat

¹⁹ *Ebola, Op.cit.*

²⁰ “Ebola Outbreak in West Africa : MSF updates”. Alamat website : <www.msf.org.za>, diakses pada tanggal 10 Maret 2015

dari 2.300 jiwa yang telah diselamatkan, kemudian terbebasnya negara Nigeria, Senegal, dan Mali dari epidemi ebola tidak lepas dari peranan MSF.

MSF dapat dikatakan mampu dan berhasil dalam menangani permasalahan terkait isu kesehatan yang terjadi. Berdasarkan pemahaman atas perspektif pluralism yang menyatakan hubungan internasional tidak hanya terbatas pada hubungan antar negara saja, tetapi juga merupakan hubungan antar individu dan kelompok kepentingan dimana negara tidak selalu sebagai aktor utama dan aktor tunggal. Merujuk pada paradigma ini, aktor lain bisa masuk dalam suatu negara apabila negara tersebut tidak mampu bertindak secara rasional dalam menyelesaikan permasalahan dalam negerinya, dalam hal ini negara-negara di kawasan Afrika Barat dipandang tidak mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan yang terjadi.

Daftar Pustaka

Jurnal

Cohen, M.. "*Médecins sans Frontières : International Directory of Company Histories*". Volume 85. 2007. <Encyclopedia.com>.

Haryo Subianto, Landy "Konsep *Human Security* : Tinjauan dan Prospek", Analisis CSIS, tahun XXXI, No.1, 2002

M.Saeri, Jurnal Transnasional: *Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik*, Vol. 3, No. 2, Februari 2012.

Buku

Benett, A.Lerroy. 1995. *International Organizations : Principles and Issues*, University of Delaware, Englewood Cliffs, New Jersey-Prentice Hall.

Biddle, Biddle. 1965. *Community Development*, (New York: The Rediscovery of local Initiative, Holt and Winston).

Bortolotti, Dan. 2004. *Hope in Hell: Inside the World of Doctors Without Borders*, Buffalo, N.Y : Firefly Books.

Kristin Dow. 2005. "*Vulnerability Profile of West Africa*" the Stockholm Environment Institute : United Kingdom.

Mas'ood, Mohtar. 1984. *Study Hubungan Internasional : Tingkat Analisa dan Teorisasi*. LP3ES, Jakarta.

_____. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. LP3ES: Jakarta

Michael., dan James N. Rosenau. 1969. *International Politics and Foreign Policy: A Reader in Research and Theory*. New York: The Free press.

Newell, Christine. 2005. "A Working History of Médecins Sans Frontières: The Changing Face of Humanitarian Aid," *University of Ottawa*, Summer.

Sancton, Thomas. 1999. "Distinguished Service: Médecins sans Frontières Receives the Nobel Peace Prize" *Time International*.

S. Bakry, Umar. 1999. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, University Press: Jakarta.

Scott, dan Andrew Linklater. 1996. *Theories of International Relations* (New York : ST Martin's Press, INC.

Thin Red Lines. 2005. "Doctors Without Borders Ponders Geopolitics and Future Humanitarian Aid," *Catholic New Times*.

Website

Ebola. Alamat Website : <<http://www.doctorswithoutborders.org/our-work/medical-issues/ebola>> diakses pada tanggal 16 Oktober 2014

Ebola. 2014. Alamat website : <<http://www.msf.org/diseases/ebola>> diakses pada tanggal 6 November 2014

Ebola : *Mapping The Outbreak*. Alamat website : <<http://www.bbc.com/news/world-africa-28755033>> di akses pada tanggal 16 Oktober 2014>

Ebola Virus Disease. Alamat website : <<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs103/en/>> di akses pada tanggal 15 Oktober 2014>

Ebola Outbreak in West Africa : MSF updates". Alamat website : <www.msf.org.za>, diakses pada tanggal 10 Maret 2015

Msf Action.. Alamat Website : <<http://www.msf-me.org/en/article/about-us/msf-action.html>> diakses pada tanggal 16 Oktober 2014

Overview : *What is MSF*. Alamat Website : <<http://www.msf-me.org/en/article/about-us/overview.html>> diakses pada tanggal 14 Oktober 2014

The Top 100 NGOs 2013 : Médecins Sans Frontières. Alamat Website :
<<http://theglobaljournal.net/group/top-100-ngos-2013/photo/1494/#>>
diakses pada tanggal 14 Oktober 2014